Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, November 2026, 12(11.C), 132-137
DOI: https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/15046
p-ISSN: 2622-8327 e-ISSN: 2089-5364
Accredited by Directorate General of Strengthening for Research and Development
Available online at https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP

Peran Orang Tua Asuh Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Pekerja Migran Indonesia (PMI) di SD Negeri 1 Teniga

Novitasari[1], Sukarto[2], Rauhun Jannah[3]

Program Studi PGSD, STKIP Hamzar

Received: 10 Oktober 2026
Revised: 02 November 2026
Accepted: 14 November 2026

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran orang tua asuh dalam meningkatkan motivasi belajar anak Pekerja Migran indonesia (PMI) di SD Negeri 1 Teniga tahun 2025/2026. Penelitian ini menggunakan pendekatan kulaitatif dengan jenis penelitian deskriptif analitik dengan tekhnik penelitian observasi, wawancara, dan dokumentasi.Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua asuh dalam meningkatkan motivasi belajar anak Pekerja Migran Indonesia (PMI) didesa Teniga yaitu memberikan dukungan dan bimbingan yang kongkrit dalam proses belajar anak, orang tua asuh terlibat aktif mendukung dan melakukan pendampingan dalam belajar, membantu mengerjakan tugas sekolah, mendorong keterlibatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan bakat dan minat anak, serta terlibat aktif mengelola jadwal belajar anak agar waktu belajar dan waktu bermain anak menjadi seimbang. Selain peran, orang tua asuh juga memiliki tantangan dalam meningkatkan motivasi belajar anak diantarnya kurangnya minat terhadap pembelajaran, adanya tekanan akademik yang berlebihan, serta lingkungan belajar yang tidak mendukung. Peran orang tua asuh terbukti cukup baik dalam upaya meningkatkan motivasi belajar anak Pekerja Migran Indonesia (PMI) di desa Teniga.

Keywords: Peran Orang Tua Asuh, Motivasi Belajar Anak Pekerja Migran Indonesia (PMI).

(*) Corresponding Author: Sukarto@gmail.com, rauhunj20@gmail.com,

How to Cite: Ahmad, N., Mulyono, A., & Rahayu, F. (2026). Meningkatkan Fokus Belajar Siswa Kelas V Melalui Penggunaan Media Smart Board Di SDN 1 Anyar. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *12*(11.C), 123-131. Retrieved from https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/15046

PENDAHULUAN

sistem pendidikan nasional menegaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Orang tua atau keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama bagi anak, karena didalam lingkungan keluarga seorang anak baru bisa memulai segala sesuatu dalam kehidupannya (Rita Nofianti, 2024 :32). Orang tua juga bukan hanya menjadi bapak dan ibu bagi anak-anaknya tetapi juga menjadi pendidik yang memiliki tanggung jawab yang penuh terhadap pendidikan anak-anaknya. Posisi orang tua yang menjadi pendidik dalam keluarga tentu memiliki tanggung jawab terhadap anggota keluarganya dalam hal ini orang tua berkewajiban memenuhi semua kebutuhannya terutama pendidikan.

Dalam menciptakan pola pembinaan perlu adanya dasar pendiikan karakter yang pertama kali dilakukan oleh pihak keluarga terutama orang tua. Jadi

, dalam kondisi apapun seorang anak harus mendapatkan perhatian dan pendidikan yang layak dari orang tuanya, orang tua bertanggung jawab penuh terhadap perkembangan dan pembinaan anak-anak mereka (Risnawati 2025:32) Orang tua, keluarga maupun pengasuh di dalam mengemban tanggung jawab sebagai wali dari seorang anak sudah seharusnya memastikan anak anak sehat dan aman, membekali mereka dengan keterampilan dan sumber daya agar menjadi orang yang sukses dan memberikan pemahaman tentang nilai-nilai dasar kehidupan (Wahyu Ersila 2025:39). Orang tua maupun pengasuh merupakan bagian yang paling penting dalam kehidupan anak. Mereka akan berperan penuh sebagai pendidik, perawat, pengasuh yang memiliki tanggung jawab dalam pembentukan karakter anak agar menjadi anak yang berbudi pekerti luhur.

Namun tidak sedikit anak-anak yang dirawat dan tinggal bersama dengan orang tua asuh karena orang tua kandung mereka bekerja menjadi pekerja migran di luar negeri. Anak-anak dari keluarga Pekerja Migran sering kali mendapatkan tantangan emosional dan akademik yang signifikan akibat harus berpisah dengan orang tua dalam jangka waktu yang lama. Situasi ini bisa berdampak negatif pada motivasi belajar , keterlibatan dalam kegiatan sekolah bahkan prestasi akademik (Hermania Bhoki 2024:51)

Dukungan orang tua terhadap lingkungan dan motivasi belajar akan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pendidikan anak. Motivasi dari orang tua memiliki peran yang signifikan dalam membentuk dan menciptakan lingkungan belajar yang optimal bagi anak mereka (Bangau Franki, 2024:55)

Adanya motivasi belajar dari orang tua terhadap anak-anak mereka bisa dilihat dari keterlibatan mereka dalam menyediakan tempat belajar yang aman dan nyaman, memberikan pujian-pujian atas pencapaian yang diraih, mendukung ekstra kurikuler anak dan lain sebagainya.

SD Negeri 1 Teniga merupakan salah satu sekolah dasar di kabupaten Lombok Utara yang peserta didiknya banyak yang berasal dari anak pekerja migran. Desa Teniga juga beberapa bulan ini dinobatkan sebagai desa migran emas oleh pemerintah karena banyaknya masyarakat desa Teniga yang bekerja menjadi pekerja migrandiluar negeri seperti Malaysia, Saudi Arabia dan negara lainnya. Banyak dari mereka juga yang pergi meninggalkan anaknya dan harus merelakan anaknya untuk diasuh oleh sanak saudara keluarga mereka karena keadaan yang menjadikan mereka harus berpisah jauh dengan buah hati dengan kurun waktu yang lama.

Bagi mereka menjadi pekerja migran adalah satu-satunya harapan memperoleh uang yang banyak untuk melanjutkan hidup serta untuk membiayai sekolah anak-anak mereka, jadi tidak sedikit diantara para orang tua yang harus meninggalkan buah hati yang masih sangat kecil dan masih membutuhkan kasih sayang dan juga perhatian lebih dari orang tua kandungnya yang mungkin tidak akan bisa diberikan oleh orang tua asuh mereka. Saat peneliti turun ke lapangan untuk melakukan observasi atau peninjauan pada hari Rabu, 19 November tahun 2025 peneliti menemukan tiga (3) anaka atau murid sekolah dasar yang mengalami permasalahan dalam motivasi belajar, mereka berasal dari dusun Murpebuan baru dan dusun Dasan Tengak. Dua diantara mereka masih duduk dibangku SD kelas II akan tetapi kemampuan mereka untuk mengeja dari huruf ke huruf terbilang masih sangat kurang dari teman lainnya. Mereka juga terlihat tidak

fokus dalam mengikuti pembelajaran, dan masih asyik dengan mainan-mainannya pada saat guru menjelaskan didepan kelas. Kemudian, satu diantaranya yang berasal dari dusun Dasan Tengak kurang tanggap saat diajak bicara oleh teman dan guru disekolah serta memiliki motivasi belajar yang kurang.

Selain melakukan observasi, peneliti juga melakukan wawancara pada hari Senin, 01 Desember 2025 dengan kepala dusun Dasan Tengan bapak Agus Salim dan guru SD tempat diamana anak-anak tersebut bersekolah atas nama ibu Dewi Anisatun. Dari wawancara tersebut peneliti memperoleh informasi bahwa anak yang peneliti temukan saat observasi adalah anak yang tinggal bersama dengan orang tua asuh karena orang tua kandung mereka menjadi PMI diluar negeri. Mereka memang memiliki perbedaan dengan anak yang diasuh lansung oleh orang tua kandung walaupun tidak semuanya. Perbedaannya dari segi tutur bahasa, kemampuan berkomunikasi, cepat tanggap saat proses pembelajaran dan respon dengan orang sekitar atau lawan bicara yang kurang. Dalam hal ini peran orang tua asuh sangat dibutuhkan baik dalam mengasuh, membimbing, memberikan pendidikan, dan membentuk karakter terhadap anak-anak yang mereka asuh.

METODE

Pendekatan yang akan dipakai peneliti pada penelitian ini ialah pendekatan kualitatif, yang di rasa cukup memenuhi kriteria dalam studi kualitatif yakni: bersifat objek yang alamiah, penelitian yang akan dilakukan sebagai alat utama, deskriptif yang akan di gunakan dan disajikan dalam penelitian berupa kata bukan angka dan berfokus pada proses (Furcan, 2019: 21). Penelitian kali ini, berlokasi di desa Teniga dan di sekolah dasar yang ada didesa Teniga tepatnya didusun Dasan Anyar dan dusun yang ada di desa Teniga yaitu Dusun Dasan Tengak, Dasan Anyar, Murpebuan Baru, dan dusun Batu Lilir. Sumber data dibagi menjadi dua yakni sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data adalah sebuah cara yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data untuk menjawab rumusan masalah atau pertanyaan penelitian (Agustini, Dkk, 2023:95). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dan teknik Analisa data berupa kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Peran orang tua asuh dalam meningkatkan motivasi belajar anak Pekerja Migran Indonesia (PMI)

Sebagaimana hasil dari pengumpulan data yang sudah dilakukan melalui kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi yang sudah dilaksanakan di dua tempat yaitu di SD negeri 1 Teniga dan juga di desa Teniga, peneliti dapat mengetahui bagaimana peran dari orang tua asuh dalam meningkatkan motivasi belaajr anak Pekerja Migran Indonesia (PMI) dan juga bagaimana tantangan yang dihadapi oleh orang tua asuh dalam meningkatkan motivasi belajar anak Pekerja Migran Indonesia (PMI) di desa Teniga sebagai berikut:

a. Memberikan duukungan dan bimbingan yang kongkrit dalam proses belajar anak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua asuh di desa Teniga aktif memberikan dukungan dan melakukan pendampingan dalam belajar terhadap anak Pekerja migran yang menjadi anak asuh mereka. Pendampingan belajar dilakukan dengan tujuan agar anak menjadi lebih semangat dalam belajar dan memiliki motivasi belajar yang baik.

b. Membantu dalam mengerjakan tugas sekolah

Selain mendukung dalam belajar, orang tua asuh di desa Teniga juga turut serta mendampingi anak asuhnya pada saat mengerjakan tugas sekolah. Hal ini dilakukan oleh orang tua suh dengan tujuan untuk melihat sejauh mana kemampuan anak dan bagaimana perkembangan anak dalam pembelajaran juga untuk megevaluasi secara keseluruhan terkait kemmapuan anak.

c. Mendorong keterlibatan dalam ekstra kulikuler yang sesuai dengan bakat dan minat anak.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa orang tua asuh didesa Teniga juga terlibat aktif mendorong anak dalam mengikuti kegiatan ekstrakulikuler disekolah dan kegiatan positif lainnya. Menurut orang tua asuh hal ini dilakukan untuk melatih bakat dan mental anak serta agar anak mampu berinteraksi secara baik dengan teman maupun lingkungan. Keikutsertaan anak dalam ekstrakulikuler juga dapat memberikan kesuksesan kepada anak dimasa depan.

d. Terlibat aktif mengelola jadwal belajar anak.

Hasil dari penelitiam ini juga mengungkapkan bahwa orang tua asuh didesa Teniga terlibat aktif dalam membuat jadwal belajar anak meskipun jadwal tersebut tidak dibuat secara tertulis tapi mereka menanamkan kepada anak waktu yang baik untuk belajar seperti setelah sholat magrib dan sebelum tidur. Menurut orang tua asuh, mebuat jadwal belajar anak ini merupakan hal yang sangat penting untuk mengatur waktu anak, agar waktu bermain dan waktu belajar anak bisa seimbang karena jika tidak diatur anak akan lebih banyak bermain dan lupa akan kewajibannya yaitu belajar.

Temuan menunjukkan bahwa orang tua asuh sudah terlibat aktif melakukan pendampingan dan dukungan belajar terhadap anak Pekerja Migran Indonesia (PMI) yang diasuhnya. Temuan dari hasil penelitian ini juga dapat dijelaskan oleh Hermania Bhoki (2024) dalam teori peran orag tua asuh yang menjelaskan bahwa orang tua asuh memiliki peran untuk meningkatkan motivasi belajar anak diantaranya memberikan dukungan dan bimbingan yang kongkrit dalam proses belajar anak, orang tua asuh juga Membantu dalam mengerjakan tugas sekolah, mendorong keterlibatan anak dalam ekstrakulikuler yang sesuai dengan bakat dan minat anak dan terlibat aktif mengelola jadwal belajar anak.

2. Tantangan yang dihadapi Orang Tua Asuh dalam Meningkatkan Motivasi Belajar

Hasil dari penelitian menemukan bahwa tantangan atau kesulitan yang dihadapi oleh orang tua asuh dalam meningkatkan minat belajar anak asuhnya adalah saat mereka tidak tertarik dengan mata pelajaran tertentu. Ketika anak asuh tidak menyukai pelajaran tertentu seperti matematika dengan alasan tidak sesuai dengan minat dan juga tidak faham saat guru menjelaskan maka anak akan kehilangan minat juga untuk belajar. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menemukan bahwa tantangan selanjutnya yang didapatkan oleh orang tua asuh dalam meningkatkan motivasi belaajr anak adalah disaat anak asuh mendapatkan

tekanan akademik yang berlebihan baik dari orang tua kandung, anggota keluarga lain dan juga lingkungan. Ketika anak asuh memperoleh tekana n yang berlebihan mereka akan semakin enggan untuk belajar, takut untuk mencoba karena takut akan kegagalan dan disalahkan. Hasil dari penelitian juga mengungkap bahwa keadaan lingkungan yang tidak kondusif juga bisa menjadi tantangan bagi orang tua suh dalam meningkatkan motivasi belajar anak asuhnya karena anak tidak akan bisa fokus bahkan enggan untuk belaajr ketika lingkungan belaajr mereka tidak nyaman dan itu menjadi tantnagan bagi orang tua asuh agar anak selalu berada dalam lingkungan yang baik dan nyaman untuk belajar.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa adanya tantangan bagi orang tua asuh dalam meningkatkan motivasi belajar anak asuhnya. Temuan ini juga sejalan dengan pendapat Budi Prabowo (2025) didalam teori motivasi belajar yang mengatakan bahwa adanya tantangan bagi para orang tua asuh dalam meningkatkan motivasi belajar anak diantarnya kurangnya minat anak terhadap pembelajaran, adanya tekanan akademik yang berlebihan dan lingkungan belajar yang tidak mendukung.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui wawancara, analisis data dan pengamatan lansung di desa Teniga dan di SD Negeri 1 Teniga, menunjukkan bahwa ada beberapa peran yang dilakukan oleh orang tua asuh dalam meningkatkan motivasi belajar anak pekerja migrant Indonesia (PMI) di desa Teniga dan juga ditemukan beberapa tantangan yang diahdapi oleh orang tua asuh dalam meningkatkan motivasi belajar anak pekerja migran Indonesia (PMI) di desa Teniga.

Didalam perannya untuk meningkatkan motivasi belajar, orang tua asuh melakukan berbagai upaya diantarnya, Memberikan dukungan dan bimbingan yang kongkrit dalam proses belajar anak, Ikut serta membantu dan mendampingi anak dalam mengerjakan tugas sekolah untuk memberikan pemahaman arahan dan sebagai tempat untuk anak bertanya tentang apa yang belum ia fahami, mendorong keterlibatan dalam ekstra kurikuler yang sesuai dengan bakat dan minat anak,. Selain itu juga mengikuti kegiatan positif lainnya yang sesuai dengan minat anak bisa menentukan keberhasilan anak dimasa depan,Terlibat aktif mengelola jadwal belajar anak. Adapun tantangan yang dihadapi oleh orang tua asuh dalam meningkatkan motivasi belajar anak Pekerja Migran Indonesia di desa Teniga diantaranya, kurang nya minat terhadap pembelajaran, tekanan akademik yang berlebihan, dan lingkungan belajar yang tidak mendukung.

DAFTAR PUSTAKA

Aenun Najibah, Nike Skripsi. 2017. *Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Cempaka Putih 02 Tangerang Selatan*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Alwi, Hasan. 2007. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka

Agustini, Dkk. 2023. *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Panduan Praktis Analisis Data Kualitatif*. Sumatera Utara: PT. Mifandi Mandiri Digital.

Andi. 2025. *Modul Sakti Sistem Asesmen Kritis, Terpadu, dan Inovatif UTBK SNBT 2026 Tes Potensi Skolastik, Literasi, dan Penalaran*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.

Amin, Suci, 2018: *Pola Asuh Orang Tua dalam Motivasi Belajar Anak*. Yogyakarta: Deepublish

Astawa Made BI, I Gede Ade PA. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.

Azhar, dkk. 2026. *Perlindungan Anak Dan Bahaya Narkoba*. Medan: CV. Merdeka Kreasi.

Bimantoro Tegar. 2023: *Pekerja Migran Indonesia dan Terorisme*. Jakarta: UI Publishing Anggota IKAPI & APPTI.

Bhoki Hermania. 2024. *Pendampingan Psikologi Belajar Anak Buruh Migran Tinjauan Pendidikan Agama Katolik*. Jakarta: CV. Ruang Tentor

Chatra AM, dkk. 2023. *Metode Penelitian Kualitatif Panduak Praktis Untuk Analisis Data Kualitatif dan Studi Kasus.* Jambi: PT. Sonpedia Publishing Citriadin, Yudin. 2020. *Metodologi Penelitian KualitatifSuatu Pendekatan Dasar*. Mataram: UIN Mataram.

Departemen Agama, RI. 2005. *Kepengawasan Pendidikan*. Jakarta: Dirjen Kelembagaan Agama Islam, Direktorat Madrasah dan Pendidikan Agama Islam.

Ekayanti Indonesia.

A. 2023. *Metodologi Penelitian Kesehtan*. Makassar: Rismedia Pustaka.

Ersila wahyu. Dkk. 2025. *Pola Asuh Orang Tua Optimalkan Perkembangan Anak Pra Sekolah*. Pekalongan: Penerbit NEM .

Evitarini Anggia, dkk. 2025. *Belajar dan Pembelajaran*. Purbalingga: Eureka Media Aksara.

Furchan, Arief. 2019. *Pengantar Metode Kualitatif*. Yogyakarta: Balai Pustaka.

Gule Yosefo. 2022. *Motivasi Belajar Siswa (studi kasus tinjauan melalui kompetensi sosial dan keteladanan guru*. Indramayu: Penerbit Adab.

Gunawan, Ary. H. 1995. *Kebijakan-Kebijakan Pendidikan* Jakarta: PT. Rineka Cipta

Husamah, dkk, 2016. *Belajar dan Pembelajaran*. Malang: Anggota APPTI (Asosiasi Penerbit Perguruan Tinggi Indonesia).

Imalah, dkk. 2026. *Transformasi Tindakan sosial Orang Tua dalam Penanaman Nilai-Nilai Keislaman pada Anak*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.

Kristanto HV. 2018. *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

Kurniawan Syamsul. 2021. *Isu-Isu Kontemporer Tentang Islam dan Pendidikan Islam*. Kubu Raya: Ayunindiya.

Majid Abdul. 2017. *Analisis Data Penelitian Kualitatif.* Makasar: Penerbit Aksara Timur.

Nofianti Rita, dkk. 2024. *Pembentukan Karakter Islami AUD Melalui Pola Asuh Orang Tua.* Jakarta: Serasi Media Tekhnolog.

Ristawati, dkk. 2025, *Sinergisitas Guru dan Orang Tua dalam Pendidikan di Era Society 5.0* Payakumbuh: Serasi Media Tekhnologi